

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TINGKAT UPAH  
DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT  
PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**PARAMADINA ANTARESTA M. NUR**

**1117 29498**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2021**

## SKRIPSI

# PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TINGKAT UPAH DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2018-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

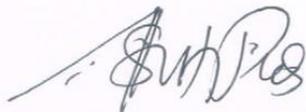
**PARAMADINA ANTARESTA M. NUR**

**No Induk Mahasiswa: 111729498**

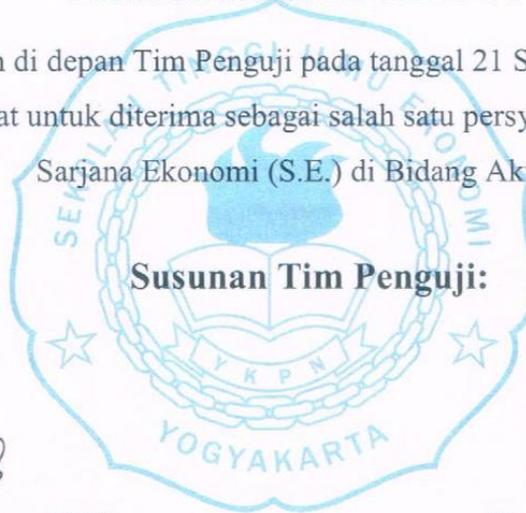
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

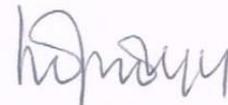
Pembimbing



Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.



Penguji



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 21 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Upah dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan alat analisis *Eviews 10* dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel Tingkat Upah berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 2018-2020 serta variabel Jumlah Penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Upah, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of Economic Growth, Wage Levels and Population on the Unemployment Rate in Indonesia in 2018-2020. Based on the results of data analysis using the analysis tool Eviews 10, it can be concluded that the variable Economic Growth has a significant negative effect on the Unemployment Rate in Indonesia in 2018-2020. The Wage Rate variable has a significant positive effect on the Unemployment Rate in Indonesia in 2018-2020 and the Population Number variable has no significant effect on the unemployment rate in Indonesia.*

*Keywords: Economic Growth, Wage Level, Population, Unemployment Rate.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara tentunya di harapkan mengalami peningkatan. Dalam usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi ini, negara dihadapkan pada berbagai permasalahan yang seringkali muncul, diantaranya mengenai kesempatan kerja atau pengangguran. Pengangguran adalah permasalahan yang umum dihadapi setiap negara, khususnya di Indonesia. Apabila perekonomian naik, maka akan menyerap tenaga kerja lebih banyak. Namun apabila perekonomian turun, maka berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang lebih sedikit dari jumlah pencari kerja sehingga secara tidak langsung meningkatkan pengangguran di Indonesia (Ariefta, 2014). Pengangguran adalah keadaan ketika seseorang sedang tidak mempunyai pekerjaan, bekerja kurang dari waktu kerja atau sedang mencari pekerjaan (Rafiq, Ahmad, & Z, 2010). Tingkat pengangguran yang tinggi akan berdampak pada banyaknya sumber daya yang terbuang percuma serta pendapatan masyarakat menjadi berkurang. Sehingga berakibat pada rendahnya kemakmuran yang dicapai oleh masyarakat dan juga berimbas pada pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi ialah proses peralihan perekonomian sebuah daerah secara berkelanjutan ke arah yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi menandakan bahwa terdapat aktivitas pada perekonomian yang meningkatkan produksi barang dan jasa sejalan dengan meningkatnya kemakmuran masyarakat yang dapat di tunjukkan pada pendapatan domestik regional bruto. Pertumbuhan ekonomi telah menjadi parameter keberhasilan dalam pembangunan ekonomi suatu negara (Nuraini, 2017).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Upah didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik Nasional sebagai imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan tersebut setelah mereka memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu tertentu, imbalan bisa berupa uang ataupun barang. Upah Minimum merupakan standar yang diterapkan pengusaha dalam pembayaran upah kepada para pekerjanya di lingkungan kerja (Undang-Undang No 13, 2003). pemerintah selain dihadapkan dengan masalah pengangguran dan upah minimum pemerintah juga dituntut agar dapat mengatasi permasalahan penduduk ini.

Pertumbuhan penduduk ialah berubahnya kuantitas penduduk di sebuah wilayah pada saat tertentu. Indonesia ialah negara yang tingkat pertumbuhan penduduknya sangat tinggi. Indonesia menempati peringkat empat dunia dengan total masyarakatnya sebesar 237,6 juta jiwa. Dengan begitu banyak masyarakat tentu memberikan tantangan tersendiri untuk memajukan kesejahteraan rakyat, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan mutu pendidikan, mengurangi kemiskinan, infrastruktur pelayanan publik serta menyeimbangkan upah tenaga kerja sesuatu dengan kapasitas pekerjaannya.

Melalui Keterangan tersebut pemerintah di harapkan membuat kebijakan yang bisa minimalisir jumlah penduduk yang tinggi. Upaya yang bisa dilakukan pemerintah yaitu dengan mensosialisasikan secara langsung ataupun dengan memaksimalkan peranan instansi yang kompeten perihal penanganan masalah kependudukan ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengangguran

Pengangguran ialah suatu kondisi tanpa pekerjaan yang terjadi pada sekelompok pekerja yang sudah berupaya memperoleh pekerjaan namun tidak mendapatkannya (Sukirno, 2011). Seseorang dikatakan sebagai pekerja apabila telah memiliki pekerjaan minimal sepekan dan sudah memperoleh pembayaran dari pekerjaannya. Berbeda dengan seseorang yang tidak bekerja karena tidak memiliki pekerjaan, sedang berusaha mendapatkan pekerjaan ataupun menunggu panggilan kerja. Artinya bahwa pengangguran merupakan individu yang belum berperan pada proses produksi barang dan jasa pada periode tertentu (Mankiw, 2018).

Tingkat pengangguran pada suatu wilayah dapat dihitung dengan:

a) Angkatan Kerja (*Labour Force Approach*)

Pada dasarnya pengangguran bisa dinilai menurut persentase serta perbandingan jumlah pengangguran dan jumlah angkatan kerja.

$$\text{pengangguran} = \frac{\text{jumlah yang menganggur}}{\text{jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

b) Pemanfaatan Tenaga Kerja (*Labour Utilization Approach*)

1. Bekerja penuh (*employed*) yaitu mereka yang melakukan pekerjaan selama 35 jam sepekan.
2. Setengah kerja (*underemployed*) ialah orang-orang dengan durasi kerjanya tidak mencapai 35 jam sepekan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pertumbuhan Ekonomi

Umumnya pertumbuhan ekonomi bisa diartikan meningkatnya kemampuan perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi ialah sebuah proses peningkatan jumlah produksi perekonomian yang berkelanjutan dan direalisasikan dengan kenaikan pendapatan nasional dalam waktu tertentu.

Menurut (Arsyad, 2005) Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB/PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Untuk menghitung angka PDRB yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan ekonomi} = \frac{\text{PDBt} - \text{PDBt} - 1}{\text{PDBt} - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

PDB : Produk Domestik Bruto

t : Periode Tertentu

t-1 : Periode Sebelumnya

## Tingkat Upah

Upah atau gaji adalah pembayaran yang diperoleh pekerja sebagai imbalan dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan atau akan dilakukan. Imbalan tersebut diberikan dalam bentuk uang yang ditentukan oleh perjanjian kerja antar pekerja dan pengusaha termasuk tunjangan bagi pekerja serta keluarganya. Upah yang diberikan oleh pemberi kerja ditetapkan oleh upah minimum regional berdasarkan wilayah dan sektor tiap provinsi atau kabupaten (kota).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perbedaan pengertian jenis upah menurut (Sukirno, 2008)

- a. Upah nominal merupakan sejumlah pembayaran yang diperoleh atas jasa yang sudah diberikan selama proses produksi.
- b. Upah riil merupakan imbalan yang dinilai berdasarkan pada kemampuan upah dalam memenuhi kebutuhan para pekerja.

Kebijakan penetapan upah minimum oleh pemerintah untuk melindungi hak para pekerja diatur dalam Undang Undang Tenaga Kerja no.13 tahun 2000, Bab I pasal 1, ayat 30. Penetapan ini guna mencegah pekerja memperoleh upah yang terlalu rendah, sehingga upah yang didapat seimbang dengan kinerja yang mereka lakukan serta besaran upahnya mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. adanya peraturan penetapan upah mempengaruhi penawaran dan permintaan di pasar tenaga kerja.

## **Jumlah Penduduk**

Penduduk ialah keseluruhan masyarakat yang menempati wilayah kekuasaan Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau masyarakat yang menetap kurang dari 6 bulan namun memiliki maksud tinggal (BPS, 2019). Pertumbuhan penduduk ialah peralihan kuantitas penduduk sebuah daerah dalam periode tertentu jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Tingginya pertumbuhan penduduk bisa meningkatkan jumlah pengangguran yang ada, hal ini di sebabkan sedikitnya jumlah lapangan kerja daripada penambahan jumlah penduduk tiap tahunnya (Sukirno, 2016).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik dalam sepuluh tahun terakhir (2010-2020). pertumbuhan penduduk di Indonesia sebesar 1,25%. Dalam hal ini laju pertumbuhan penduduk mengalami perlambatan 0,24 % jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia pada periode 2000-2010 yaitu 1,49%.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil dan Kesimpulan
1.	Syahrina Syam HS (2013)	Pengaruh Upah Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Makassar	Independen : Tingkat upah , pertumbuhan penduduk  Dependen : Tingkat Pengangguran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upah Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Penduduk Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pengangguran Di Kota Makassar
2.	Safuridar (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Aceh Timur	Independen : Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk  Dependen : Tingkat Pengangguran	secara simultan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran. Artinya naiknya pertumbuhan ekonomi 1% akan mengurangi pengangguran sebesar 3,04% dan kenaikan jumlah penduduk 1% akan menambah pengangguran sebesar 2,2% per tahunnya, asumsi faktor lainnya tetap.
3.	Irma Yuni Astuti (2019)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia	Independen : Tingkat pengangguran terbuka  Dependen : Pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pertumbuhan penduduk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran, tingkat inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di indonesia,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

				pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di indonesia
4.	Indra Suhendra Dan Bayu Hadi Wicaksono (2016)	Tingkat Pendidikan, Upah , Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia	Independen : Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Dependen : Tingkat Pengangguran	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan, upah, inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran
5.	M Amirul Muminin (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015	Independen : Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Dependen : Tingkat Pengangguran Terbuka	Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, jumlah penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.
6.	Anwar (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Gowa	Independen : Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Upah Dependen : Tingkat Pengangguran	Dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Berpengaruh Negatif Terhadap Tingkat Pengangguran dan tingkat upah berpengaruh negatif signifikan terhadap

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

				Tingkat Pengangguran.
7.	Rangga Pramujasi T, Juliansyah, Diana Lestari (2019)	Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pendidikan Serta Upah Terhadap Pengangguran Di Kabupaten Paser	Independen : Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Dependen : Tingkat Pengangguran	Jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran, pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengangguran, upah berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran
8.	Farid Alghofari (2010)	Analisis tingkat pengangguran di Indonesia tahun 1980-2007	Independen : Tingkat Inflasi, Besaran Upah Dan Pertumbuhan Ekonomi Dependen : Tingkat Pengangguran	Jumlah penduduk, besaran upah dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran.

## Kerangka pemikiran

### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah satu diantara banyaknya faktor pendorong pembangunan. Artinya pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi biasanya meningkatkan pula kesejahteraan penduduk, walaupun terdapat faktor lainnya seperti distribusi pendapatan. Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi seringkali ikut memperbesar peluang kerja dan mengurangi pengangguran. Mengacu pada penelitian terdahulu (Safuridar, 2017) yang menyebutkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pengangguran. Berdasarkan penjelasan tersebut, Rumusan hipotesis penelitian ini ialah :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H1 : Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran di seluruh provinsi di Indonesia

## **Tingkat Upah**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, 2017) tingkat upah berhubungan negatif terhadap pengangguran artinya kenaikan upah mendorong banyak penduduk dalam mencari kerja sehingga bisa mengurangi pengangguran. Hal yang sama diungkapkan pada penelitian (Suhendra & Wicaksono, 2016) dimana pada penelitiannya mengungkapkan bahwa upah sangat berpengaruh terhadap pengangguran. Artinya kenaikan upah memiliki pengaruh pada penurunan pengangguran. Namun hal yang berbeda diungkapkan oleh (Syahrina, 2013) yaitu upah berpengaruh secara positif signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Makassar. (Alghofari, 2010) dalam penelitiannya menunjukkan peningkatan upah dan peningkatan pengangguran berhubungan secara positif dan signifikan. Hubungan searah ini terjadi saat pemerintah menaikkan upah minimum, lalu terjadi peningkatan pada penawaran tenaga kerja namun pihak perusahaan memilih untuk memangkas anggaran produksi caranya mengurangi pekerja untuk menghindari defisit. Hal ini yang mengakibatkan pengangguran meningkat sejalan dengan kenaikan upah yang diterapkan pemerintah. Berdasarkan pada penjelasan diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H2 : Tingkat upah berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di seluruh provinsi di Indonesia

## **Jumlah penduduk**

Pertumbuhan penduduk suatu wilayah berpengaruh pada penambahan angkatan kerja, yang terkait masalah pekerjaan dan tingkat pengangguran. Jumlah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masyarakat yang terlalu tinggi dapat menyebabkan naiknya angka pengangguran, sehubungan dengan itu maka hal yang serupa juga terjadi pada angkatan kerja yang naik pula. Angkatan kerja tentunya memerlukan pekerjaan tetapi pada dasarnya pertumbuhan penduduk di negara berkembang sangat besar dari pada laju pertumbuhan lapangan pekerjaannya. Penelitian (Muminin & R, 2017) menyebutkan jumlah penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Penelitian oleh (T, Juliansyah, & Lestari, 2019) memperoleh hasil yaitu jumlah penduduk berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Paser tahun 2007-2015. Berdasarkan pada keterangan diatas maka hipotesis yang dipakai penelitian ini yakni:

H3 : Jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di seluruh provinsi di Indonesia

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Sampel Dan Data Penelitian**

Populasi ialah semua subjek dan objek yang akan diteliti. Jika seseorang akan mengamati suatu elemen dalam wilayah tersebut, termasuk penelitian populasi (Suharini, 2017). Populasi yang dipakai pada penelitian kali ini yaitu data pertumbuhan ekonomi, tingkat upah, jumlah penduduk dan pengangguran di 34 provinsi di Indonesia.

Sampel ialah bagian populasi yang memiliki karakteristik (Sugiyono, 2010). Pemakaian sampel pada penelitian ini yaitu data pertumbuhan ekonomi, tingkat upah, jumlah penduduk dan pengangguran di 34 provinsi di Indonesia tahun 2018-2020.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini memakai data sekunder yakni data yang di dapat melalui buku, literatur, dan internet. Sumber data penelitian ini diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) serta dinas terkait diantaranya tenaga kerja dan kependudukan, kemudian diuji menggunakan program *Eviews 10*. Jenis data pada penelitian ialah data panel (*pooled data*) yakni perpaduan data *cross section* juga data *time series*.

## Jenis Dan Operasional Variabel

### Variable Independen

#### 1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi ialah sebuah perubahan aktivitas ekonomi yang sedang terjadi. Guna mengetahui laju pertumbuhan ekonomi perlu membandingkan penghasilan berbagai tahun yang dinilai Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Data yang digunakan diambil dari BPS dan diolah dengan bentuk persen. Periode waktu penelitian yaitu tahun 2018 sampai 2020.

#### 2. Tingkat Upah

Upah ialah imbalan yang didapat dari bermacam-macam jasa yang diperuntukkan oleh pemberi kerja kepada tenaga kerja (BPS, 2019). Upah minimum merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat masyarakat berpenghasilan rendah utamanya bagi pekerja miskin. Upah minimum yang digunakan yaitu upah minimum provinsi pada tahun tertentu. Data diperoleh dari Departemen Ketenagakerjaan. Periode waktu yang digunakan adalah tahun 2018 sampai tahun 2020.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Jumlah Penduduk

Penduduk ialah keseluruhan masyarakat yang menempati wilayah Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang menetap kurang dari 6 bulan namun bermaksud tinggal (BPS, 2019) . Periode waktu penelitian adalah tahun 2018 sampai 2020.

### Variabel Dependen

#### Tingkat Pengangguran

Pengangguran ialah kondisi ketika seseorang tidak mempunyai pekerjaan atau sedang mencari kerja (BPS, 2019). Tingkat pengangguran pada penelitian ini ialah persentase kuantitas pengangguran terhadap kuantitas angkatan kerja. Data didapat melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dengan satuan persen. Periode waktu adalah tahun 2018 sampai 2020.

Berikut persamaan regresi penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

penjelasan:

Y = Tingkat Pengangguran

a = Nilai Konstanta

b = Nilai koefisien regresi variabel

X<sub>1</sub> = Pertumbuhan Ekonomi

X<sub>2</sub> = Tingkat Upah

X<sub>3</sub> = Jumlah Penduduk

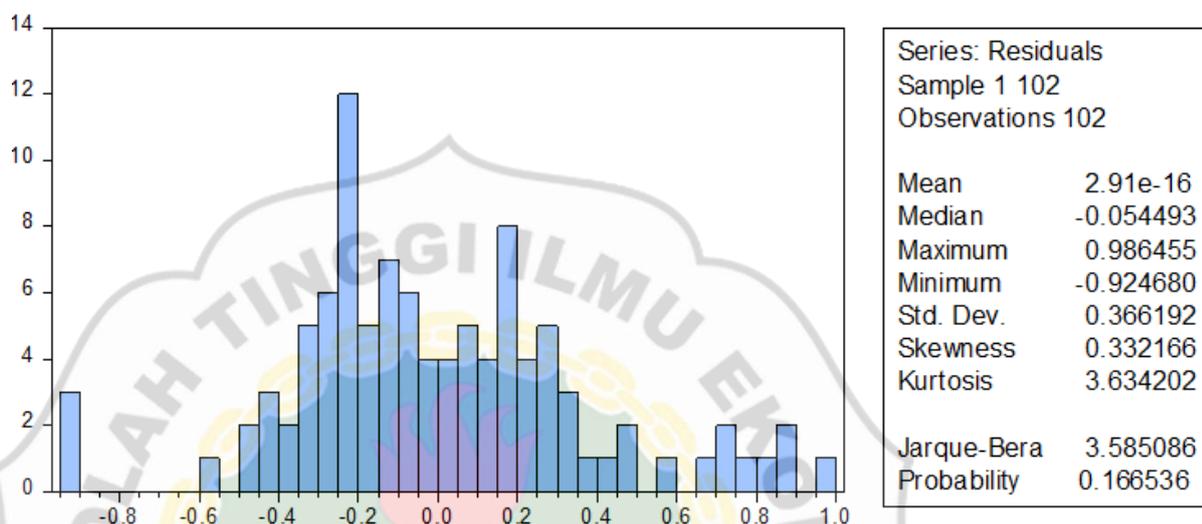
E = *Standard error*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**

Uji normalitas residual bisa dilaksanakan dengan uji *Jarque-Bera*. Nilai probabilitas jarque bera (JB) = 0,1665 > 0,05 sehingga dengan hasil ini  $H_0$  diterima yang artinya residual berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolinearitas antar variabel independen ini bisa menggunakan nilai VIF. Apabila  $VIF > 10$  maka kesimpulannya telah terjadi multikolinearitas.

#### Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
<b>X1</b>	1.108081
<b>X2</b>	1.114438
<b>X3</b>	1.023613

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF <10 maka kesimpulannya yaitu tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independennya.

## Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan LM Test atau uji Breusch godfrey utamanya digunakan untuk pengamatan diatas 100 observasi. Hipotesis untuk asumsi ini yakni :

H<sub>0</sub> : Tidak Ada Autokorelasi

H<sub>1</sub> : Ada Autokorelasi

### Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.016987	Prob. F(2,95)	0.1387
Obs*R-squared	4.114056	Prob. Chi-Square(2)	0.1278

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Sesuai hasil uji *Breusch-Godfrey* ini nilai probabilitas lebih besar dari alpha 0,05 yaitu sebesar 0,1278 > 0,05 artinya H<sub>0</sub> diterima atau tidak ada autokorelasi dalam model regresi ini.

## Uji Heteroskedastisitas

Cara pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*. Pada uji ini apabila probabilitas Obs\* R<sup>2</sup> > 5% artinya tidak terdapat heteroskedastisitas sebaliknya apabila probabilitas Obs\* R<sup>2</sup> < 5% artinya terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil penelitian dengan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*.

### Uji Heteroskedastisitas : Breusch-Pagan-Godfrey

-statistic	.236250	rob. F(3,98)	.0888
Obs*R-squared	.535198	rob. Chi-Square(3)	.0883
caled explained SS	.945654	rob. Chi-Square(3)	.0471

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil diatas nilai probabilitas chi square(3) = 0,08 >  $\alpha = 0,05$  sehingga bisa diartikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model.

## Analisis Regresi Berganda

### Koefisien Determinasi

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-Squared</i>	<i>Adjusted R-Squared</i>
0.153237	0.127316

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Nilai *Adjusted R-Square* sebesar (0,127) artinya bahwa 12,7% tingkat pengangguran di Indonesia dapat dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat upah dan jumlah penduduk, sedangkan 87,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji T Statistik)

Pengujian parsial memperlihatkan pengaruh masing-masing variabel independen secara individual pada variabel dependen. Hasil uji parsial pada penelitian ini yaitu:

#### Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.746363	2.626236	-1.426514	0.1569
X1	-0.023236	0.008871	-2.619353	0.0102
X2	0.409625	0.178514	2.294640	0.0239
X3	0.000136	0.000259	0.523799	0.6016

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Uji Hipotesis :

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini bertujuan menguji pengaruh negatif pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $-2,619 < 1,660$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,010 < 0,05$ . Artinya variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran, sehingga hipotesis pertama penelitian ini diterima.
2. Hipotesis kedua bertujuan menguji pengaruh positif tingkat upah terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,294 > 1,660$  dan nilai signifikansi yaitu  $0,023 < 0,05$ . Artinya variabel tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Hipotesis kedua diterima.
3. Hipotesis ketiga bertujuan menguji pengaruh positif jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2018-2020. Menurut hasil pengujian ini nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $0,523 < 1,660$  dan nilai signifikan  $0,601 > 0,05$  maka bisa di artikan jumlah penduduk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Dengan ini hipotesis ketiga ditolak.

## Uji Simultan (Uji F Statistik)

Pengujian simultan menunjukkan pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dalam model regresi pada variabel independen

Hasil uji simultan pada penelitian ini yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Simultan

F-statistic	5.911626	Durbin-Watson stat	0.793564
Prob(F-statistic)	0.000947		

*Sumber : Data diolah dengan Eviews 10*

Tampilan output menunjukkan nilai F statistik 5,9116 dengan probabilitas 0,0009.

Karena probabilitas jauh dibawah 0,05. Maka disimpulkan bahwa ketiga variabel independen X1, X2, X3 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y.

### Pembahasan

#### Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran

Penelitian ini menyatakan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  variabel pertumbuhan ekonomi yaitu -2,619 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n = 102$  dengan tingkat signifikansi 5% adalah 1,660. Artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,619 < 1,660$ ) dan nilai signifikansi menunjukkan  $0,010 < 0,05$ . sehingga kesimpulannya variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran.

Penelitian ini selaras dengan yang dikemukakan M Amirul Muminin (2017) dengan penelitiannya pengaruh pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2015. Penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran. Hal ini menandakan tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi maka menurunkan tingkat pengangguran kabupaten atau kota tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh tingkat upah terhadap tingkat pengangguran**

Hasil penelitian ini memperlihatkan variabel tingkat upah berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 2,294 (positif) >  $t_{tabel}$  1,660 dengan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  (signifikan).

Penelitian ini selaras dengan yang dikemukakan Syahrina Syam HS (2013) dengan judul pengaruh upah dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di kota Makassar. Hasilnya menunjukkan upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Artinya apabila tingkat upah menurun dapat menyebabkan tingginya angka pengangguran.

## **Pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Dengan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,0523 < t_{tabel}$  1,660 dengan nilai signifikansi  $0,601 > 0,05$ .

Hasil ini selaras dengan yang disampaikan Valentina Brahma dan Gatot Sasongko (2019) dengan judul pengaruh produk domestik bruto, inflasi, upah minimum dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2011-2017.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Menurut hasil analisis dan pengujian diatas, maka diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Hasil pengujian secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Hasil pengujian secara parsial variabel tingkat upah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
3. Hasil pengujian secara parsial variabel jumlah penduduk (X3) tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
4. Secara simultan variabel pertumbuhan ekonomi (X1), tingkat upah (X2) dan jumlah penduduk (X3) berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

## SARAN

1. Pemerintah diharapkan agar bisa menjaga upah minimum dari waktu ke waktu karena selain sebagai motivasi dan membantu masyarakat untuk memperoleh upah yang layak.
2. Pemerintah perlu meningkatkan semua aspek yang dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia serta dibarengi dengan penciptaan pekerjaan sehingga kesempatan kerja akan naik dan berdampak pada pengurangan pengangguran di Indonesia.
3. Diperlukan penanaman jiwa kewirausahaan untuk kumpulan pencari kerja yang berpendidikan sehingga pengangguran bisa memberikan solusi untuk menciptakan pekerjaan. Karena pencari kerja yang mempunyai keterampilan dituntut agar lebih kreatif dan inovatif.
4. Peneliti berikutnya disarankan agar bisa menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghofari, F. (2010). Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi 3*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIE YKPN.
- Amri. (2007). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. 2007.
- Anwar. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Gowa.
- Ariefta, d. (2014). *Dasar-dasar Ekonomi Internasional : Pengenalan & Aplikasi Metode Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Arsyad, L. (2005). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah, BPFE Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Azizah. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Pengangguran Terbuka. Universitas Sunan Kali Jaga.
- BPS. (2019). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2019*. <https://www.bps.go.id/publication/download>. diakses pada 3 juli 2019.
- BPS. (2019). *pedoman penghitungan proyeksi penduduk dan angkatan kerja*. Indonesia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2011). *Analisis Data Multivariate*. Yogyakarta: BPFE.
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis"*. <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>.
- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Ke 7.
- Muminin, M. A., & R, W. H. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbukadi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 3 Tahun 2017 Hal.374-384*.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Nuraini. (2017). Kualitas Pertumbuhan Ekonomi daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Purnomo, R. (2016). *Analisis Statistika Ekonomika dan Bisnis dengan SPSS*. CV.WADE GROUP.
- Rafiq, M. I., Ahmad, A. U., & Z, K. (2010). Determinants of unemployment: A case study of pakistan economy (1998-2008). *Abasyn Journal of Social Sciences* 3(1):17-24.
- Safuridar. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 11.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharini, A. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2016). ITingkat Pendidikan, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran di Indonesia. 14.
- Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Sukirno, S. (2008). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahrina, H. S. (2013). Pengaruh Upah dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Makassar.
- T, R. P., Juliansyah, & Lestari, D. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendidikan serta Upah terhadap Pengangguran di Kabupaten Paser.
- Undang-Undang No 13. (2003). *Tentang ketenagakerjaan*.
- Winarno, W. W. (2007). *analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hal 154.